BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam pada penderita gangguan kejiwaan di Pondok 99 Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam pada penderita gangguan kejiwaan di Pondok 99 dilakukan secara kelompok, terutama dalam proses pemberian terapi yang dilaksanakan. Adapun terapi yang diberikan merupakan terapi islami, ada dua terapi yang digunakan yakni pertama, terapi islam dengan keimanan dan ketakwaan, kedua, terapi islam dengan ibadah. Dalam terapi islam dengan keimanan dan ketakwaan konselor (pengasuh pondok) menanamkan sebuah doktrinitas dimana dalam hal keimanan pengasuh menanamkan prinsip keimanan, keyakinan, kepercayaan dan iman kepada Allah. Sedangkan pada hal ketakwaan merupakan kelanjutan dari konsep keimanan tersebut ada 5 perkara yakni mengingat Allah, mengetahui Allah, menyukai Allah, mendekatkan pada Allah dan berdialog dengan Allah. Kemudian konsepsi ini sekaligus sebagai pendekatan dalam terapi yang digunakan dan di implementasikan dalam bentuk amalan-amalan sebagai doktrinitas bagi para penderita gangguan kejiwaan di pondok 99. Sedangakan dalam terapi islam dengan ibadah ada 3 terapi yang dilakukan yakni terapi sholat berjama'ah, terapi dzikir dan terapi do'a. Ketiga terapi ibadah tersebut memiliki tujuan tersendiri dan merupakan implementasi dari konsepsi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan oleh pengasuh pondok dalam rangka usaha peyembuhan bagi para penderita gangguan kejiwaan di Pondok 99.

2. Kendala yang dihadapi oleh pengasuh dan pengurus pondok dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam pda penderita gngguan kejiwaan di Pondok 99 Ada 4 kendala dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling islam di Pondok 99 yakni; *pertama,* konseling dan terapi hanya dilakukan secara kelompok, *kedua,* keterbatasan data tentang klien, *ketiga,* minimnya pengurus dan *keempat,* tidak memiliki legalitas resmi kelembagaan.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya peneliti berharap kepada peneliti – peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian semacam ini yang merujuk pada hasil penelitian sebelumnya agar penelitian selanjutnya diharapkan lebih maksimal dan memuaskan.

Dalam hal ini, peneliti berusaha memberikan beberapa saran agar penelitian kedepannya bisa lebih baik. Saran – saran peneliti antara lain:

1. Bagi konselor (pengasuh pondok)

   Semoga selalu diberi kesabaran dan semangat dalam rangka membantu penderitaan para penderita gngguan kejiwaan di Pondok 99. Diusahakan dapat memperbaiki tatakelola lembaga Pondok 99 untuk lebih baik baik dalam manajemen kelembagaan mapun dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam pada penderita gangguan kejiwaan di Pondok 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Apabila dalam penelitian ini banyak didapati kekurangan mohon kritik dan sarannya yang sifatnya membangun untuk kesempunaan penelitian selanjutnya.

3. Bagi prodi BKI

   Diharapkan dapat menambah referensi dan kajian keilmuan terkait Bimbingan dan Konseling terhadap penderita psikopatologi dengan pendekatan dan cara islami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id